

DAFTAR PUSTAKA

Buku & E-Book

- Anggraeni,D.M & Saryono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*.Bandung: Alfabeta.
- Ariani, Mewa, and Ashari Ashari. 2003.*Arah, Kendala Dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan Di Indonesia*.Forum Penelitian Agro Ekonomi, vol. 21, no. 2, 2003, pp. 99-112, doi:[10.21082/fae.v21n2.2003.99-112](https://doi.org/10.21082/fae.v21n2.2003.99-112).
- Arikunto, Suharsimi, Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2004.*Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2007. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi*(Jakarta: Bappenas).
- Denhardt, Janer V, and Robert B. Denhardt. 2003. *The New Public Service: Serving Not Steering*. Armonk, NY: M.E.Sharpe.
- Dunn, William.1990. *Public Policy Analysis: An Introduction*. United States of America: Englewood Cliffs, Prentice Hall Inc.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dye R Thomas. 2008. *Understanding Public Policy*. Pearson Education' Upper Saddle River' NewJersey
- Easton, David. 1968, *A Systems Analysis of Political Life*. New York: John Wiley, 1965 review By Kenneth E. Bounding First published: March 1968

- Handewi Rachman P.S. dan Mewa. A, .2008.*Penganekaragaman Konsumsi Pangan Di Indonesia: Permasalahan dan Implikasi Untuk Kebijakan dan Program*, Analisis Kebijakan Pertanian6(2), 2008, hal. 140-154.
- Jones, Charles O. 1991.*An Introduction to the Study of Public Policy*, diterjemahkan Ricky Istamto, Jakarta: CV. Rajawali, 1991
- Kasryno F, Gunawan M, Rasahan CA. 1993. *Strategi diversifikasi produksi pangan*. Prisma. 5(22):1-12.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda.
- Nugroho,Riant.2009. *Public Policy*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta
- NugrohoRiant. 2014, *Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Osborne, David, and Ted Gaebler. 1992. *Reinventing Government: How theEntrepreneur Spirit is Transforming the Public Service*, terjemahan: *Mewirauahakan Birokrasi Mentransformasikan Semangat Wirausaha ke Dalam Sektor Publik*. Alih Bahasa Abdul Rosyid dan Ramelan. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Pakpahan, A. dan S.H. Suhartini. 1989. *Permintaan Rumah Tangga Kota di Indonesia Terhadap Keanekaragaman*. Jurnal Agro Ekonomi, 8(2): 64-77. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Parsons, Wayne. 2007. *Policy Analysis in Britain in Handbook of public policy analysis: theory, politics, and methods* / edited by Frank Fischer, Gerald J. Miller, and Mara S. Sidney.
- Rahardjo, M.D. 1993. *Politik Pangan dan Industri Pangan di Indonesia*. Prisma No. 5, Th XXII. hlm. 13-24. LP3ES. Jakarta.

Ralph W. Tyler <http://wredu.com/~wriles/Tyler.html>

Rosenbloom, H. David., 2002., *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in The Public Sector.*, Firth Edition., New York: Mc-Graw-Hill.

Rossi. P.H. dan H.E. Freeman. 1985. *Evaluation A Systematic Approach* (3rd de) Beverly Hill CA:Sage

Soetrisno N. 1998. Ketahanan pangan. Dalam: Winarno FG, Tsauri S, Soekirman, Sastrapradja DS, Soegiarto A, Wirakartakusumah MA, Rifai MA, Jalal F, Suryana A, Husaini MA, et al., editors. *Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI*. Jakarta (ID): Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. hlm. 189-220.

Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suhardjo, Martianto D. 1992. *Analisis tipologi makanan pokok*. Bogor (ID): PSKPG, LP-IPB.

Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. UNY Press, Yogyakarta

Suratman. 2017. *Generasi Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Capiya Publishing

Suryana, A. 2005. "Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional", *Makalah dalam Simposium Nasional dan Keamanan Pangan pada Era Otonomi dan Globalisasi*. Bogor, 22 November 2005, Faperta IPB.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik, teori proses dan studi kasus*. Jakarta: CAPS.PT. Buku Seru.

Journal

Buseti, Simone. 2019. *A theory-based evaluation of food waste policy: Evidence from Italy* 0306-9192/ © 2019 Elsevier Ltd. All rights reserved. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2019.101749>

- Cerutti , Alessandro K, et al. 2016. *Carbon footprint in green public procurement: Policy evaluation from a case study in the food sector*. 0306-9192/! 2015 Elsevier Ltd. All rights reserved. <http://dx.doi.org/10.1016/j.foodpol.2015.12.001>
- Charlier, Dorothe´ e, Risch, Anna. 2012. *Evaluation of the impact of environmental public policy measures on energy consumption and greenhouse gas emissions in the French residential sector*. Energy Policy 46 (2012) 170–184. 0301-4215/ - see front matter & 2012 Elsevier Ltd. All rights reserved. <http://dx.doi.org/10.1016/j.enpol.2012.03.048>
- Dewi Galuh Prila, Ginting Ari Mulianta. 2012. Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan. Jurnal ekonomi & kebijakan Publik. DOI: <https://doi.org/10.22212/jekp.v3i1.172>
- Gray, C. (2002). Entrepreneurship, resistance to change and growth in small firms. Journal of small business and enterprise development.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2016. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardono, Gatoet S. 2014. Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal. Analisis Kebijakan Pertanian Vol 12, No 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/akp.v12n1.2014.1-17>
- Imelda, I., Kusrini, N., & Hidayat, R. 2017. Development Strategy of Local Food Diversification. JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan, 10 (1), 62-79. doi:<http://dx.doi.org/10.15294/jejak.v10i1.9127>
- Mahmudi, M. (2007). Kemitraan Pemerintah Daerah dan Efektivitas Pelayanan Publik. Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen, 9(1).
- Mardiasmo, 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi Yogyakarta

- Mukherjee, Aparajita . 2015. *Evaluation of the Policy of Crop Diversification as a Strategy for Reduction of Rural Poverty in India*. DOI:[10.1007/978-981-287-420-7_7](https://doi.org/10.1007/978-981-287-420-7_7).
- Prianto, A. (2015). Urgensi Penguatan Budaya Wirausaha Untuk Meningkatkan Daya Saing Indonesia di Era MEA. *Jurnal Economia*, 11(1), 89-106.
- Shi Jia, Lee Ching-Hung, Guo, Xuesong, Zhu Zhengwei. 2020. *Constructing an integrated stakeholder-based participatory policy evaluation model for urban traffic restriction*. *Technological Forecasting & Social Change* 151 (2020) 119839. 0040-1625/ © 2019 Elsevier Inc. All rights reserved. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119839>
- Tamara Ani, Nurdin YusufMuhamad, Setia Budi. 2020. Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v7i3.4015>
- Waworuntu, T. S. S. (2013). Evaluasi penyusunan anggaran sebagai alat pengendalian manajemen BLU RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Weckströma. Christoffer, Mladenovic´a. Milos´ N. 2020. Evaluation of public transport policy formulation and implementation: Case study of 24 mid-sized Nordic cities. Published by Elsevier B.V. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>) Peer-review under responsibility of the scientific committee of the Transport Infrastructure and Systems (TIS ROMA 2019). 10.1016/j.trpro.2020.02.068
- Yanuardi, Kurnia Nur, Marita. 2017. *Social Policy Evaluation on Social Welfare Improvement of Neglected Elderly*. Vol. 16 No. 1 (2017): *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. DOI: <https://doi.org/10.31105/jpks.v16i1.1375>

Alif, M. (2017). Partisipasi petani dalam komunikasi penyuluhan. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 2(2).

Pfeffer, J. (1995). Producing sustainable competitive advantage through the effective management of people. *Academy of Management Perspectives*, 9(1), 55-69.

UUD & Peraturan

Undang- Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012

Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

Dokumen Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gowa

LAMPIRAN

GAMBAR KEGIATAN

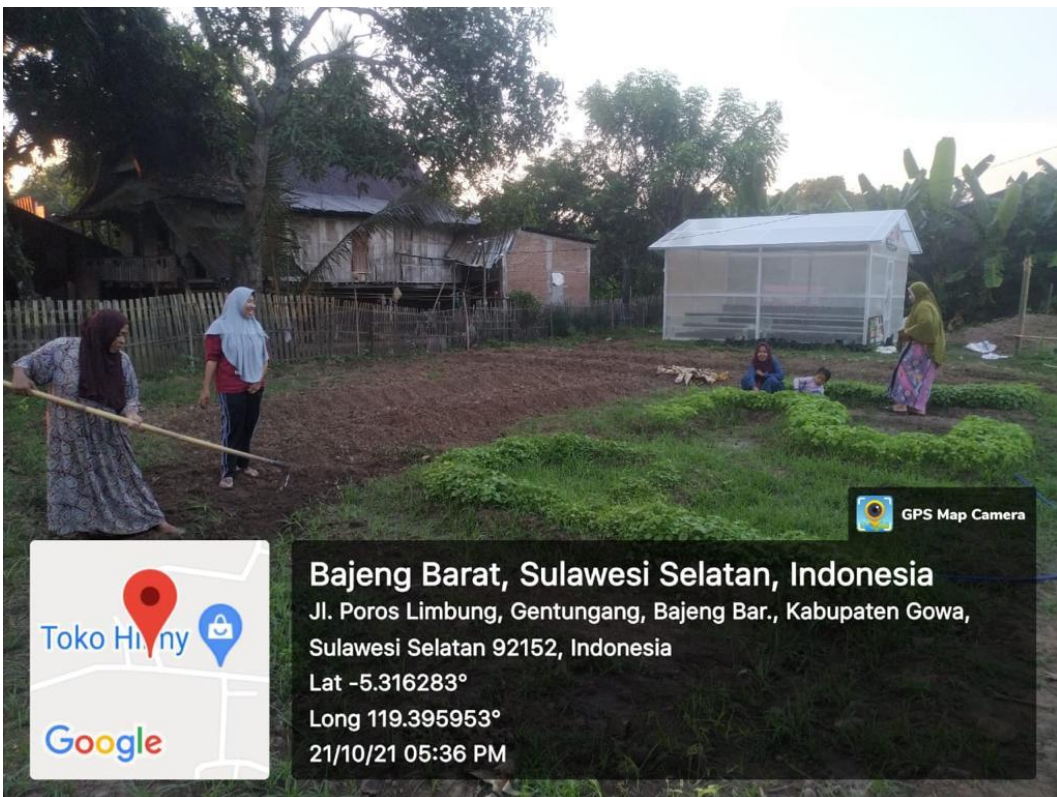








7 Sep 2022 16.59.19
5.31622018S 119.39591576E
KWT NIRMALA
DESA GENTUNGGANG





KERANGKA PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | PERTANYAAN | NARASUMBER | KEBUTUHAN DATA |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Efektifitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil yang diinginkan tercapai 2. Kebijakan Tepat sasaran 3. Kesesuaian dengan apa yang di rencanakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebijakan diversifikasi pangan yang dijalankan di kabupaten Gowa? 2. Selain program nasional, apakah ada program diversifikasi pangan khusus lain di kabupaten Gowa? 3. Bagaimana pencapaian kemandirian pangan di kabupaten Gowa? 4. Berapa jumlah kelompok P2L di kabupaten Gowa dalam 3 tahun terakhir? 5. Apakah hasil selama 3 tahun terakhir sudah sesuai target yang diharapkan? 6. Apakah tujuan dari program P2L? 7. Apakah kelompok anda dapat mencapai tujuan yang diharapkan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gowa 2. Kepala bidang Penganekaragaman pangan konsumsi dan pangan lokal Dinas ketahanan Pangan kabupaten Gowa 3. DPRD Kabupaten Gowa 4. Ketua Kelompok wanita tank pekarangan rumah (2 kelompok/ pertahun) 5. Ketua Kelompok wanita tani pekarangan sekolah (2 kelompok/ pertahun) 6. Penyuluh program tiap kelompok 7. Masyarakat yang menikmati hasil program P2L 8. Lembaga Swadaya Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data pangan kab. Gowa 3 tahun terakhir 2. Data jumlah penerima program RPL/P2L yang bersumber dari APBN 3. Data jumlah penerima program RPL/P2L yang bersumber dari APBD 4. Pendapatan rata – rata kelompok tani per tahun 5. Jumlah kelompok penerima yang berhasil 6. Jumlah kelompok penerima yang gagal |
| 2 | Efisiensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya sumber biaya yang digunakan 2. Berapa jumlah program yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan 3. Berapa SDM yang dibutuhkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah anggaran APBD dan APBN untuk kebijakan diversifikasi pangan dikabupaten Gowa? 2. Berapa jumlah SDM pelaksana dan pendamping kebijakan diversifikasi pangan di kabupaten Gowa? 3. Berapa jumlah program P2L yang dibutuhkan untuk mencapai diversifikasi pangan di kabupaten Gowa? | | |

| | | | | | |
|---|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 3 | kecukupan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara kecukupan dan alternatif kebijakan 2. Kepuasan masyarakat atas capaian kebijakan 3. Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada evaluasi pelaksanaan kebijakan diversifikasi pangan setiap tahunnya di kabupaten Gowa? 2. Apakah program RPL/P3L sudah cukup untuk mewujudkan diversifikasi pangan di kabupaten Gowa? 3. Berapa tingkat peningkatan pendapatan masyarakat dari program RPL/P3L untuk setiap kelompok tani? 4. Apakah ada alternatif kebijakan diversifikasi yang diterapkan di kabupaten Gowa? 5. Bagaimana kepuasan masyarakat sebagai penerima program RPL/P2L di kabupaten Gowa? 6. Bagaimana kepuasan masyarakat sekitar (terdampak) terhadap program RPL/P2L? 7. Apakah program ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kabupaten Gowa? 8. Apakah diversifikasi pangan sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat kabupaten Gowa? | | |
| 4 | Perataan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerataan kesejahteraan 2. Distribusi program 3. Pihak yang diuntungkan 4. Keuntungan bagi pelaku ekonomi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada peningkatan kesejahteraan bagi kelompok yang mengikuti program KRPL/P2L? 2. Apakah ada peningkatan kecukupan bahan makanan bergizi untuk masyarakat disekitar lokasi program KRPL/P2L? | | |

| | | | | | |
|---|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana model distribusi program diversifikasi pangan di kabupaten Gowa? 4. Mengapa program ini tidak dibagi merata di setiap kecamatan dan kelurahan? 5. Siapa saja pihak yang diuntungkan dalam program diversifikasi pangan ini? 6. apakah hasil akhir dari program P2L ini dapat dipasarkan secara profesional? | | |
| 5 | Responsivitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kebutuhan masyarakat 2. Preferensi 3. Konsistensi kepuasan masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kebutuhan pangan di kabupaten gowa masih terbatas? 2. Apakah setelah program ini berjalan, adakah peningkatan pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat Gowa? 3. Apakah kebijakan diversifikasi pangan di kabupaten Gowa menjadi perhatian masyarakat, peneliti dan NGO? 4. Apakah program ini menjadi referensi bagi masyarakat umum untuk diadopsi dirumahnya masing – masing? 5. Apakah program P2L ini terus dilanjutkan masyarakat setiap tahunnya? | | |
| 6 | ketepatan | <ol style="list-style-type: none"> 1, kegunaan kebijakan 2. kegunaan program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah masyarakat kabupaten Gowa telah mengalami kekurangan pangan? | | |

| | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Berapa tingkat ketersediaan pangan di kabupaten Gowa dalam 3 tahun terakhir? 3. apakah kebijakan diversifikasi pangan di kabupaten gowa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat? 4. apakah kebijakan diversifikasi pangan ini dapat meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat kabupaten Gowa? 5. Apakah kebijakan ini dapat menekan angka stunting di kabupaten Gowa? 6. Apakah program P2L ini sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria kelompok tani sebagai penerima? 7. Apakah program P2L ini sudah tepat sasaran untuk daerah yang ditunjuk? 8. Apa saja kegunaan program P2L untuk kelompok tani dan masyarakat sekitar? 9. Bagaimana capaian manfaat program P2L dalam pelaksanaan diversifikasi pangan di kabupaten Gowa? | | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI
SELATAN
NOMOR 317/102/DISKOMINFO-SP
TENTANG
PENETAPAN PENERIMA BARANG YANG
DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT
TINGKAT KABUPATEN PADA DINAS
KETAHANAN PANGAN
TAHUN ANGGARAN 2020**

| NO. | Alamat Penerima (Kab/Kec/Desa) | Nama ketua Penerima | Kelompok Penerima | Jenius Barang | Jumlah | Anggaran (Rp) | Ket |
|-----|-----------------------------------|------------------------|---------------------------|---------------------------|---------|------------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | KABUPATEN GOWA | | | | | | |
| | Kecamatan Somba Opu | | | | | 100.000.000 | |
| 1. | Sungguminasa | Abd. Rahman Rimor | Abbulosibatang | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | 100.000.000 | |
| 2. | Pandang-Pandang | Ilham Idris | Miftahul Khair | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | 100.000.000 | |
| 3. | Tamarunang | Surahman Syam | Pemuda Kreatif Tamarunang | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | 100.000.000 | |
| | Kecamatan Bonto Marannu | | | | | | |
| 4. | Romang Polong | Muzakkir M. Saleh | Istiqomah | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | 100.000.000 | |
| 5. | Borongloe | Nurjanna | Berkariya | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Palet | 23.040.000 | |



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code

| | | | | | | |
|-----|-----------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------|---------|-------------|
| | | | | | | 100.000.000 |
| 6. | Mata Allo | Ade Faisal | Garuda Farm | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 7. | Tanabangka | Hasanuddin | Binabbasa Jaya | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 8. | Mawang | Ridwan Umar | Lembah Biru | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 9. | Gentungan | Hanafi Sangkala | Parrampunganta | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 10. | Borimatangkasa | Muh. Harun Hidayat | Remaja Tani Cabori | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| | | | | | | |
| 11. | Matta Allo | Nuriati Dg. Tarring | Hidroponik Wanita Berkarya | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 12. | Maccini Baji | Musdalifah | KT. Perempuan Parang Berua | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 13. | Kalebajeng | Supardi | Pemuda Panchoker | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 14. | Tangkebajeng | H. Syarifuddin | KT. Umega | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | 100.000.000 |
| 15. | Paraikatte | Saharuddin Ardan Nompo | KT. Nurul Abrar | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*

| | | | | | | |
|-----|----------------------------|--------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------|--------------------|
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 16. | Limbung | Rahmawati | Kelompok Tani Wanita Batang Banoa | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 17. | B. Somba Opu | Andi Ahmad Ramadan | KT. Benteng Somba Opu | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 18. | Kanjilo | Murniati Dg. Nunna | Rumah Keluarga Indonesia | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 19. | Biringgala | Kaharuddin | Ripangngainta | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 20. | Biringbalang | Abd. Rahman | Kelompok Pemuda Tani Parakatte | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| | Kecamatan Pallangga | | | | | |
| 21. | Tetebatu | Badollahi Dg. Kio | Karang Taruna Kel. Tetebatu | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 22. | Pallangga | Irsan J. | Pemuda Desa Pallangga | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 23. | Bontoramba | Muh. Rum Juanda | Kelompok Tani Berua | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 |
| | | | | | | <u>100.000.000</u> |
| 24. | Parangbanoa | Irfan | Pemuda Pemudi Kampung Dae' (PPKD) | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 |



Catatan :
 • UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
 • Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code

| | | | | | | | |
|-----|-------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------------------|---------|------------|-------------|
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| 25. | Julukanaya | Saharudding Dg.Lalang | Julukanaya Mandiri | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.120.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Bontolempangan | | | | | | |
| 26. | Bontolempangan | Agus Maulana | Karang Taruna Tunas Harapan | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| 27. | Lassa-Lassa | Khaeruddin | KT. Bontoa | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Manuju | | | | | | |
| 28. | Tamalatea | Yusrin | Pemuda Produktif Putra Tamalate | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Pattallassang | | | | | | |
| 29. | Panaikang | Syamsuddin Rumpa | KT.Sistem Pertanian Terpadu | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Tinggi Moncong | | | | | | |
| 30. | Bulutana | Wahyuni Yuni | Baji Pamai | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Bontonompo | | | | | | |
| 31. | Bategulung | Muh. Basir P. | Kelompok Tani Cipta Wahana | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Parangloe | | | | | | |
| 32. | Lanna | Muh. Jufri | KT. Parang Jaya IV | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Tompobulu | | | | | | |
| 33. | Datara | Rosmini | Mawar Desa Datara | Rumah Bibit dan Sarananya | 1 Paket | 42.840.000 | |
| | | | | Pembuatan Bioflok | 1 Paket | 34.120.000 | |
| | | | | Hidroponik | 2 Paket | 23.040.000 | |
| | | | | | | | 100.000.000 |
| | Kecamatan Bontonompo Selatan | | | | | | |



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code